

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Stres merupakan suatu ketegangan fisiologis maupun psikologis yang disebabkan oleh adanya rangsangan yang merugikan. *Emotional stress* atau kecemasan yang disebabkan oleh stres dapat meningkatkan nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stresor menggunakan metode bising dan aktivitas fisik maksimal dalam menurunkan efek analgesik parasetamol.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Metode perlakuan stres menggunakan metode bising (diberi suara rotor selama 2 jam) dan AFM (dengan perlakuan renang selama 30 menit), sedangkan uji efek analgesik menggunakan metode rangsang kimia, dan untuk subyek uji menggunakan mencit putih jantan, umur antara 2-3 bulan. Mencit dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu kelompok kontrol CMC tanpa perlakuan stres; kelompok kontrol parasetamol tanpa perlakuan stres; kelompok perlakuan CMC + AFM dengan perlakuan stres; kelompok perlakuan PCT + AFM dengan perlakuan stres; kelompok perlakuan CMC + bising dengan perlakuan stres; dan kelompok perlakuan PCT + bising dengan perlakuan stres. Pengamatan dilakukan dengan melihat jumlah geliat setiap menit selama 1 jam. Data yang diperoleh dan dianalisis secara statistik dengan *one-way Anova tests*, *Post Hoc test* dan *Independent T Tests* dengan taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kelompok perlakuan bising dengan kelompok perlakuan aktivitas fisik maksimal terhadap efek analgesik parasetamol.

Kata kunci: stres, stresor, metode bising, AFM, parasetamol, analgesik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Stress is a physiological or psychological strain caused by the presence of harmful stimuli. Emotional stress or anxiety caused by stress can increase pain. This study aims to determine the effect of stressors using the method of noise and maximal physical activity to decrease the analgesic effect of paracetamol.

This research is a pure experimental which the program of this research is random research plan, complete, and one direction pattern. The treatment method are using the method of noise stress (given voice rotor for 2 hours) and maximal physical activity (with treatment of swimming for 30 minutes), whereas the analgesic effect test using the method of chemical stimuli, This research uses white male mice as a subject, aged between 2-3 months. Mice were divided into 6 groups: control group without treatment of stress CMC; paracetamol control group without stress treatment; maximal physical activity control group with treatment of stress; maximal physical activity group treated with the treatment of stress; noise control group with treatment of stress; and noisy group treated with the treatment of stress. Observations made by looking at the amount of stretching every 5 minute for 1 hour. The data obtained and analyzed statistically with one-way ANOVA tests and Independent T Tests with 95% confidence level.

Based on the analysis, it is found that there are not significant differences between the treatment method of noise and the treatment method of maximum physical activity of analgesic paracetamol.

Key Words: Stress, Stressor, Noisy methode, maximal physical activity, paracetamol, analgesic